

RINGKASAN

Analisis Kerusakan Proses Produksi Kopi Bubuk Robusta dengan Metode FMEA di UMKM Krama Roastery. Widya Nusa Christiani, NIM. B32230185, Tahun 2026, 56 Halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Muh. Ardiyansyah Suryanegara, S.Si., M.Si (Pembimbing).

Kopi merupakan salah satu jenis minuman penyegar yang sangat diminati hampir seluruh kalangan dari berbagai negara yang menjadikan kopi sebagai minuman internasional. Sebagian orang menjadikan kopi sebagai minuman harian yang dikonsumsi hampir setiap hari membuat industri minuman kopi cukup berkembang pesat terutama dengan banyaknya bisnis *coffee shop*. Krama roastery merupakan salah satu UMKM produksi kopi dengan skala produksi kopi bubuk robusta robusta berkisar 40-50 kg setiap bulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kerusakan yang terjadi selama proses produksi, batas nilai RPN kritis dan nilai RPN kritis tiap jenis kesalahan, serta memberikan usulan perbaikan pada jenis kerusakan dengan nilai RPN yang kritis. Penentuan data dalam melakukan penilaian dilakukan dengan inventaris data susut bobot serta jumlah kerusakan yang terjadi selama proses produksi berlangsung dengan dilakukan wawancara serta observasi secara langsung.

Hasil analisis menunjukan jenis kerusakan dengan nilai RPN kritis terdapat pada : *green beans* pecah 60, *green beans* gosong 50, *green beans* kopong berjamur 50, *green beans* basah 50, lama waktu *roasting & cooling* 45, dan *roasted beans* gosong 50. Nilai RPN dikategorikan kritis jika melebihi batas RPN kritis sebesar 34,20. Usulan perbaikan harus segera dilakukan untuk dapat mengoptimalkan produksi kopi bubuk, mencegah dan mengurangi kerugian produsen serta mengurangi kerusakan produk.